

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI PEMILIK, DAN PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM

Dyah Pitaloka*
Nur Diana**
Arista Fauzi Kartika Sari***

Universitas Islam Malang

dyahpitaloka018@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of educational background, owner's accounting knowledge, and training in preparing financial statements on small and medium micro businesses financial statements. The population in this study was the small and medium micro businesses in the field of footwear in the district of Sooko, Mojokerto Regency. This study uses small businesses and 91 small business shoes selected by the method of Purposive Sampling. The analytical model used in this study is multiple linear regression. The results of this study show that educational variables, owners' accounting knowledge and education in preparing financial statements can simultaneously have a large impact on the financial statements of small and medium-sized enterprises.

Keywords: *small and medium micro businesses Financial Reports, Educational Background, Accounting Knowledge, and Training on Financial Report Preparation*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara berkembang yang dalam strategi pembangunannya menitik beratkan pada pertumbuhan ekonomi yang tinggi. UMKM mempengaruhi Ekonomi di Indonesia karena bisa menghambat pegawai dan menurunkan angka pengangguran sambil menciptakan kontribusi besar terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Di tahun 2018, pengembangan UMKM mencapai 2,6% sejak 2017, dan UMKM di Indonesia berjumlah 64.194.057 unit, meningkat 1.271.440 dari tahun sebelumnya. (Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, 2018).

Pertumbuhan kota dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi. Secara umum, dapat dikatakan bahwa kota yang berkembang dan berkembang memiliki tingkat ekonomi yang tinggi dan cenderung meningkat. Perubahan ekonomi ini ditandai oleh perubahan dari sistem ekonomi yang didasarkan pada sektor pertanian ke sektor industri. Begitu juga dengan kabupaten Mojokerto yang dimana dulu sebagian besar masyarakatnya hanya mengandalkan dari hasil pertanian saja. Namun seiring perkembangan zaman masyarakat mulai untuk memilih beralih untuk mengembangkan sektor industri Kabupaten Mojokerto yang saat ini sebagian besar berubah menjadi ke sektor industri.

Permodalan masih menjadi salah satu masalah untuk usaha besar maupun usaha kecil dan UMKM di Mojokerto masih sulit untuk mendapatkan modal pinjaman dari lembaga perkreditan seperti perbankan, dikarenakan persyaratan yang diajukan oleh pihak perbankan, dan UMKM kesulitan membuat laporan keuangan yang disyaratkan oleh pihak perbankan. Di sektor UMKM di Indonesia, masih dibatasi oleh masalah modal yang digunakan untuk mengembangkan bisnis dan oleh masalah akuntansi yang terkait dengan manajemen keuangan UMKM. Oleh karena itu, UMKM harus dilatih dan dipantau terkait dengan modal dan penjualan. Saat ini ada tingginya pinjaman yang memberikan kredit UMKM. Masalah lain ialah kendala manajemen keuangan. Potensi UMKM kabupaten Mojokerto tersebar di berbagai wilayah (Luqman, 2016).

Industri sepatu dan sandal di Kabupaten Mojokerto terkenal di berbagai bidang UMKM. Jumlah pengrajin sepatu dan sandal di Kabupaten Mojokerto adalah yang tertinggi dibandingkan dengan perusahaan lain seperti patung, batu bata, patung batu, dan kerupuk, industri sepatu dan sandal menguasai tiga wilayah yaitu Kecamatan Sooko, Kecamatan Puri, dan Kecamatan Mojoanyar (data dari DISPERINDAG Kabupaten Mojokerto)

UMKM yang tidak memiliki SAK ETAP pada transaksi Operasi akan mengalami kesulitan mengungkapkan informasi tentang transaksi mereka. Selain kesulitan dalam menyajikan informasi keuangan, pemilik UMKM juga merasa sulit untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang tidak menguntungkan untuk kinerja operasi perusahaan. Tidak semua pemilik UMKM memiliki latar belakang akademik dan keterampilan pelaporan yang baik dan didasarkan pada SAK ETAP. Hampir semua UMKM di Indonesia Ini hanya menangkap keuangan perusahaan berdasarkan arus kas tanpa dapat memperkirakan akumulasi laporan. Ini berarti bahwa UMKM tidak memiliki catatan derajat dan kesulitan dalam meminjam kreditor, sementara kreditor ingin semua pelanggan yang kredit uang mempunyai laporan keuangan untuk memperkirakan bahwa pelanggan yang diberikan kredit dapat membayar jumlah uang yang dipinjam. Masalah-masalah ini muncul karena UMKM tidak terbiasa memasukkan dan menyiapkan laporan keuangan sebagai uraian bisnis dan posisi keuangan perusahaan. Bahkan, keberadaan kualifikasi memungkinkan karyawan atau pemilik untuk memperoleh data dan informasi yang terorganisir secara sistematis. (Tarmizi, 2015).

Pemahaman tentang pendidikan menjadi penutup akhir tahun, karena dalam pendidikan dipelajari bagaimana mempelajari dan memahami SAK ETAP, dan UMKM dengan latar belakang yang tertutup belum memahami bagaimana SAK ETAP menjadi bagian dari penutupan akhir tahun. Dan kekuatan akuntansi memiliki laporan keuangan tahunan, memiliki UMKM juga mengetahui bidang-bidang utama yang diperlukan untuk kinerja operasional perusahaan. Esensi perusahaan yang telah menjadi yakin akan diri mereka sendiri adalah informasi kompleks yang kompleks dan juga laporan keuangan untuk mengelola informasi keuangan (Yogi, 2019). Rahmawati dan

Puspasari (2017) menyatakan dalam penelitian yang berjudul “Implementasi SAK ETAP Dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM Terkait Akses Modal Perbankan” bahwa ukuran perusahaan, lamanya perusahaan didirikan, penyediaan informasi dan penyebaran SAK ETAP, latar belakang pendidikan dan tingkat pendidikan terakhir dari para pelaku perusahaan serta profesionalisme manajemen mempengaruhi pengertian para pelaku sehubungan dengan implementasi SAK ETAP.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Laporan keuangan tahunan adalah bagian dari proses akuntansi. Laporan keuangan tahunan lengkap perusahaan umumnya mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan tahunan yang merangkum prinsip-prinsip akuntansi utama.

Laporan keuangan tahunan perusahaan adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi), yang menunjukkan posisi keuangan dan hasil dari kegiatan bisnis perusahaan. Informasi tentang kondisi keuangan perusahaan dan hasil operasi sangat berguna bagi berbagai pihak, baik mereka yang berada di dalam (internal) perusahaan maupun mereka yang ada di luar (eksternal) perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan tahunan dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam data keuangan perusahaan. Karena alasan ini, gelar sering disebut sebagai bahasa bisnis.

Tingkat Pendidikan Berpengaruh Positif Terhadap Laporan Keuangan UMKM.

Kamus besar Bahasa Indonesia pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok orang menjadi orang dewasa melalui pendidikan dan penelitian. Dalam UU RI pendidikan nasional 2003 pasal 1/20, integrasi pendidikan menunjukkan bahwa siswa mengintegrasikan mental dan spiritual, kontrol diri individualitas, diri, masyarakat, bangsa, kecerdasan, dan kemuliaan yang dibutuhkan oleh bangsa. (Sisdiknas, 2003). Tingkat pendidikan inilah yang menjadi ciri buruknya pemahaman pemilik UMKM. Pemilik UMKM dengan latar belakang pendidikan yang berbeda dari akuntansi atau ekonomi cenderung lebih lama dan lebih sulit untuk dipahami dari pada laporan keuangan berbasis SAK ETAP karena pengusaha UMKM dengan latar belakang akuntansi atau pendidikan bisnis Rudianto dan Siregar (2011) menurut Teori Wicaksono (2016) Pendidikan Akuntansi memiliki dampak signifikan pada informasi keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin baik kemampuan untuk melakukan pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP. Menurut teori Saut (2017), latar belakang pendidikan dan pengetahuan akuntansi memiliki efek positif pada penggunaan informasi akuntansi. Semakin tinggi Tingkat akademis dan semakin baik pengetahuan akuntansi, semakin baik informasi akuntansi digunakan. Antara pendidikan dan pengetahuan memiliki makna paralel di mana pendidikan dicapai melalui pengetahuan. Maka berdasarkan teori diatas, penulis menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan adalah jika tingkat pendidikan semakin tinggi maka

pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan UMKM di bidang alas kaki di kabupaten Mojokerto juga semakin baik.

Pengetahuan Akuntansi Pemilik Berpengaruh Positif Terhadap Laporan Keuangan UMKM.

Pengetahuan akuntansi adalah seperangkat keterampilan sistem informasi yang menyediakan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang tertarik dengan kegiatan dan kondisi ekonomi perusahaan. Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat pengetahuan terstruktur secara sistematis tentang bagaimana mengartikulasikan, mengklasifikasikan dan meringkas seni transaksi keuangan dan peristiwa secara efisien dan dalam bentuk unit moneter, menafsirkan hasil proses dalam bentuk informasi kuantitatif. Membuat keputusan ekonomi sebagai dasar untuk memilih di antara beberapa alternatif. Prosesor bisnis memerlukan keterampilan akuntansi untuk melakukan operasi bisnis. memahami akuntansi secara umum adalah proses mengukur, menerjemahkan, atau mengamankan informasi yang membantu manajer, investor, lembaga pemerintah, dan pembuat keputusan lainnya mengalokasikan sumber daya pengambilan keputusan dalam perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintah. Adalah istilah sederhana, definisi akuntansi adalah teknologi yang mengukur, mengomunikasikan, dan menginterpretasikan kegiatan keuangan perusahaan, lembaga, atau organisasi tertentu.

Pengetahuan akuntansi yang ada di investigasi ini meliputi dari pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural.

Pemahaman mengenai fakta dan konsep, misalnya: Uang tunai ialah mencakup dari aset lancar, pemahaman ini membuatnya lebih mudah untuk menganalisis hubungan. Pengetahuan tentang fakta dan konsep, contohnya: kas adalah bagian dari *current assets*, pengetahuan ini memudahkan dalam analisis rasio (Bonner dan Walker, 1994, Spilker, 1995). Menurut teori Dedi (2017) Pengetahuan Akuntansi Pemilik berpengaruh positif signifikan terhadap Laporan Keuangan Akuntansi, semakin baik Pemahaman Akuntansi, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Menurut teori Yogi (2019) bahwa Pengetahuan Akuntansi tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK ETAP sedangkan pengetahuan akuntansi pemilik dan ukuran usaha berpengaruh positif terhadap penerapan SAK ETAP. Menurut teori Dedi (2017) Ada dampak positif dari pemahaman akuntansi pada pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP (studi kasus tentang UMKM dalam kerajinan batik di Yogyakarta Kraton kabupaten). Maka berdasarkan teori diatas, penulis menyimpulkan bahwa Adanya pengetahuan akuntansi yang baik menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan UMKM alas kaki di kabupaten Mojokerto juga akan semakin membaik. Dengan adanya pengetahuan akuntansi yang memadai, penyusun laporan keuangan dapat menjelaskan bagaimana keterkaitan antara catatan satu dengan yang lainnya.

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Laporan Keuangan UMKM.

Pembelajaran untuk bagian dari pelatihan mengacu pada proses pembelajaran untuk mendapatkan dan memajukan keterampilan yang ada di luar proses pembelajaran yang berlaku dalam waktu yang cukup padat menggunakan metode di mana praktik lebih diutamakan daripada teori.

Menurut Veithzal Rivai (2008), pembelajaran dalam masa sistematis merubah perilaku karyawan agar menggapai tujuan komunitas. pembelajaran ini berhubungan dengan pengalaman dan skill karyawan agar melakukan pekerjaan saat ini. Pembelajaran saat ini diselaraskan dan membantu karyawan agar memperoleh keterampilan dan skill tertentu agar efektif saat pekerjaan mereka. Menurut Notoatmojo (2008), jenis pendidikan dan pembelajaran ini merupakan usaha agar meningkatkan SDM, terutama keterampilan intelektual dan kepribadian diri. Begitu ada pembelajaran, keterampilan atau skill pekerja diharapkan berkembang. Menurut teori Dedi (2017), pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap informasi keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP (studi kasus tentang UMKM artisanal oleh Batik di Kabupaten Kraton Yogyakarta). Maka berdasarkan teori diatas, penulis menyimpulkan bahwa Adanya Pelatihan Pelaporan Keuangan UMKM secara konsisten akan memahamkan para pelaku UMKM yang ada di Mojokerto dan penyusunan Laporan keuangan UMKM di kabupaten Mojokerto.

METODE PENELITIAN

survei ini dilakukan dengan menggunakan populasi semua profesional UMKM di wilayah Mojokerto. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampling disengaja atau *Purposive Sampling*, yang berarti bahwa metode pengambilan sampel didasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

1. UMKM alas kaki yang menggunakan mata uang rupiah.
2. UMKM alas kaki di kabupaten Mojokerto.
3. UMKM yang ada di Kec. Sooko Kabupaten Mojokerto.

Variabel Penelitian

Variabel Independen

Variabel independen adalah merupakan variabel stimulus, prediktor, dan antesenden. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut dalam variabel bebas. Variabel ini menjadi sebab timbulnya variabel dependen, adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi pemilik, pelatihan penyusunan laporan keuangan (Sugiyono, 2013)

1. Tingkat Pendidikan

Berdasarkan pasal 1-20 Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2003 tentang pendidikan nasional, pendidikan berarti bahwa siswa belajar untuk secara aktif mengembangkan pengetahuan dengan kemampuan intelektual, agama, kontrol diri, kepribadian, kecerdasan dan moralitas

yang mulia. Dan upaya untuk mengekspresikan suasana proses belajar dan keterampilan diri, masyarakat, bangsa dan negara butuhkan. Dari pengertian ini orang dapat menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan adalah situasi. Tingkat pendidikan yang dimiliki dan diperoleh seseorang melalui pendidikan formal dan mencakup kekuatan psikologis, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang yang dituntut dari diri sendiri, negara, dan orang – orang di negara itu. Disetujui oleh Departemen Pendidikan untuk upaya pengembangan potensi diri sehingga siswa bisa mengembangkan.

2. Pengetahuan Akuntansi Pemilik

Pemahaman akuntansi merupakan bagian dari pengetahuan tentang sistem informasi yang digunakan pemangku kepentingan untuk menyiapkan laporan keuangan tentang kegiatan ekonomi dan situasi perusahaan. Keterampilan akuntansi berkaitan dengan bagaimana teknik untuk secara efisien menangkap, mengklarifikasikan dan meringkas transaksi keuangan dan peristiwa dalam bentuk unit moneter merupakan hasil dari proses dalam bentuk informasi kuantitatif yang digunakan dalam keputusan ekonomi. Dapat didefinisikan sebagai basis pengetahuan yang terstruktur secara sistematis. Dasar-dasar memilih opsi yang berbeda. (Aditya, 2009).

3. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan tahunan emiten adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi), yang mencerminkan posisi keuangan dan hasil dari kegiatan bisnis emiten. Informasi tentang kondisi keuangan perusahaan dan hasil operasi sangat berguna bagi berbagai pihak, baik mereka yang berada di dalam (internal) emiten maupun mereka yang berada di luar (eksternal) emiten. Oleh karena itu, laporan keuangan tahunan dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam data keuangan emiten. Akun tahunan emiten merupakan hasil akhir dari aktivitas akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan keadaan dan kinerja keuangannya. Informasi keuangan dan pendapatan sangat berguna bagi sejumlah besar pemangku kepentingan eksternal (luar) dan internal (dalam). Oleh karena itu, laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pemangku kepentingan yang tertarik dengan data keuangan perusahaan. Oleh karena itu, gelar ini sering disebut sebagai bahasa bisnis. Karena alasan ini, gelar sering disebut sebagai bahasa bisnis.

Variabel Dependen

Laporan Keuangan UMKM adalah variabel dependen dalam penelitian ini. Laporan keuangan tahunan adalah bagian dari proses akuntansi. Laporan keuangan tahunan lengkap perusahaan umumnya mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan tahunan memberikan ringkasan prinsip-prinsip akuntansi utama Notto Atmojo(2008)

Metode Analisa

Survei ini menggunakan metode pembaca datanya ialah regresi linier berganda (*multiple regressions*). Metode analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini berguna untuk mengukur dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2 \dots X_n$) dengan variabel dependen (Y). Model regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi ukuran variabel dependen menggunakan dua variabel independen ukuran diketahui. (Dedi, 2017). Model analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk menilai apakah ada hubungan sebab akibat antara kedua variabel dan untuk menguji seberapa besar pengaruh yang ada antara variabel independen, yaitu latar belakang, dan pengetahuan akuntansi terhadap pelaporan keuangan UMKM. Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan maka digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Laporan Keuangan UMKM

X_1 = Latar Belakang Pendidikan

X_2 = Pengetahuan Akuntansi

X_3 = Pelatihan Laporan Keuangan

α = Konstanta

e = *Error of term* (Variabel lain yang tidak terungkap)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel Penelitian

Pelaku UMKM alas kaki yang ada di Mojokerto, karena UMKM memiliki peran penting bagi perekonomian di Indonesia yaitu sebagai penyedia jaringan pengamanan terutama bagi masyarakat yang berpendapatan rendah untuk menjalankan kegiatan ekonomi produktif dan sebagai penanggung perekonomian, sebagai pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), dan juga sebagai perluasan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja.

UMKM yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporannya.

Menurut data UMKM mendapatkan 115 UMKM dan penempatan sampel dengan *purposive sampling* diperoleh 91 UMKM yang sesuai dengan kriteria.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran kepada peneliti mengenai kecenderungan jawaban oleh responden akan variabel-variabel yang digunakan.

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minium	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Pendidikan	91	2,70	4,00	3,44	,270
Pengetahuan Akuntansi Pemilik	91	2,81	3,96	3,49	,211
Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan	91	2,63	4,00	3,56	,314
Laporan Keuangan UMKM	91	2,65	4,00	3,45	,217
Valid N (<i>listwise</i>)	91				

Statistik deskriptif yang digunakan pada tabel 1 berisi nilai terkecil, nilai terbesar, dengan rata-rata (*mean*) dengan standar deviasi berikut ini :

1. Tingkat pendidikan menerima variabel *mean* dengan nilai 3,44 dengan standar deviasi 0,270. Dapatkan maksimal 2,70 dan minimal 4,00 dari hasil tes ini.
2. Pengetahuan Akuntansi Pemilik variabel menerima variabel rata-rata (*mean*) dengan nilai 3,49 dengan standar deviasi 0,211. Dapatkan maksimal 2,81 dan minimal 3,96 dari hasil tes ini.
3. Pelatihan Penyusunan Laporan variabel menerima variabel rata-rata (*mean*) dengan nilai 3,56 dengan standar deviasi 0,314. Dapatkan maksimal 2,63 dan minimal 3,56 dari hasil tes ini.
4. Sementara variabel dependen, Laporan Keuangan UMKM, memiliki rata-rata 3,45 dengan standar deviasi 0,217. Dapatkan nilai nominal maksimum 2,65 dan nilai nominal minimum 4,00 dari hasil tes ini.

Uji Normalitas

Tabel 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	,823	,393		2,096	,039
Tingkat Pendidikan	,194	,071	,242	2,744	,007
Pengetahuan Akuntansi Pemilik	,399	,095	,388	4,210	,000
Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan	,159	,063	,230	2,526	,013

a. Dependent Variabel : Laporan Keuangan UMKM

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data pada tabel 4.11 maka diketahui:

Variabel latar belakang pendidikan memiliki nilai *Kolmogorov. Smirnov* dari 1.314 memiliki nilai *asympt. Sig* dari 0,063. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat probabilitas signifikan ($\alpha = 5\%$) dinyatakan berdistribusi normal.

Pengetahuan akuntansi variabel pemilik memiliki nilai *Kolmogorov - smirnov* sebesar 1,329 dengan nilai *Asymp. Sig* 0,058. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat probabilitas signifikan ($\alpha = 5\%$) terdistribusi normal.

Pelatihan variabel untuk persiapan laporan keuangan memiliki nilai *Kolmogorov -Smirnov* sebesar 1.308 dengan nilai *Asymp. Sig* 0,065. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat probabilitas signifikan ($\alpha = 5\%$) terdistribusi normal.

Variabel laporan keuangan UMKM memiliki nilai *Kolmogorov -Smirnov* sebesar 1.364 dengan nilai *asympt. Sig* 0,055. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat probabilitas signifikan ($\alpha = 5\%$) terdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Tabel 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
2.					
(Constant)	,823	,393		2,096	,039
Tingkat Pendidikan	,194	,071	,242	2,744	,007
Pengetahuan Akuntan Pemilik	,399	,095	,388	4,210	,000
Pelatihan Penyusunar Laporan Keuangan	,159	,063	,230	2,526	,013

a. Dependent Variabel : Laporan Keuangan UMKM

Sumber : Data diolah, 2020

$$Y = 0,823 + 0,194(X1) + 0,399(X2) + 0,159(X3) + e$$

(Sig. 0,007) (Sig. 0,000) (Sig. 0,013)

**Pembahasan Hasil Penelitian
 Uji Simultan (Uji F)**

Tabel 3

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,452	3	,484	15,151	,000 ^a
	Residual	2,780	87	,032		
	Total	4,232	90			

a. Predictors: (Constant), Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Pemilik

b. Dependent Variable: Laporan Keuangan UMKM

Sumber : Data diolah, 2020

Menurut tabel diatas nilai F_{hitung} 15,151 dengan nilai signifikan F sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima H_0 ditolak, maka variabel tingkat pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, dan Pelatihan Penyusunan pelaporan keuangan secara simultan mempengaruhi Laporan Keuangan pada UMKM.

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,586 ^a	,343	,321	,17875

a. Predictors: (Constant), Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Pemilik

Menurut tabel diatas didapatkan hasil *Adjusted R Square* (R^2) sebesar ,321 atau 32,1%. Yang berarti bahwa Laporan Keuangan UMKM dipengaruhi 32,1% variabel Tingkat pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Pelatihan Penyusunan pelaporan Keuangan, sedangkan sisanya 67,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Uji Parsial (Uji t)

Hasil Uji t

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,586 ^a	,343	,321	,17875

a. Predictors: (Constant), Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Pemilik

Data menurut tabel diatas hasil yang didapatkan berikut ini:

1. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Laporan Keuangan UMKM.

Hasil uji secara parsial (uji t) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,744 dengan nilai Signifikan $0,007 < 0,05$. Maka H_1 di terima, dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial variabel Latar Belakang Pendidikan terdapat pengaruh Positif signifikan terhadap Laporan Keuangan UMKM. Penelitian ini mendukung penelitian Wocaksono (2016) yang mengatakan bahwa Tingkat Pendidikan Akuntansi memiliki dampak besar pada pelaporan keuangan UMKM di bawah SAK ETAP. Semakin tinggi Tingkat Pendidikan, maka semakin baik dapat mengimplementasikan laporan UMKM berdasarkan SAK ETAP.

2. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Pemilik kepada Laporan Keuangan UMKM.

hasil uji parsial (uji-t) memberikan hasil 4.210 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Kemudian H_1 diterima, dalam beberapa kasus dapat disimpulkan bahwa variabel untuk akuntansi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat UMKM. Keberadaan keterampilan akuntansi yang baik juga menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan untuk UKM sepatu di wilayah Mojokerto juga meningkat. Dengan keterampilan akuntansi yang memadai, editor penutup dapat menjelaskan hubungan antara ikatan. Ini didukung oleh penelitian oleh Dedi (2017), yang menemukan bahwa pengetahuan pembukuan pemilik memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pembukuan.

3. Pelatihan mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan kepada Laporan Keuangan UMKM.

hasil uji parsial (uji-t) menerima jumlah 2.526 dengan nilai signifikan $0,013 < 0,05$. Jika paruh pertama tahun diterima, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel pembelajaran untuk laporan keuangan tahunan memiliki pengaruh positif sebagian terhadap laporan keuangan tahunan, yang memiliki dampak positif signifikan

pada informasi keuangan UMKM. Hasil survei ini mendukung survei oleh Rudiantoro dan Siregar (2012), yang menyimpulkan bahwa pembelajaran dan persiapan studi memiliki dampak signifikan pada nilai-nilai UMKM. Kualitas pelaporan keuangan untuk pengusaha UMKM juga dapat ditentukan melalui pelatihan penyusunan laporan keuangan. Pelatihan yang ditargetkan didasarkan, misalnya, pada pelatihan yang berkelanjutan dan berkelanjutan, durasi pelatihan, latar belakang bisnis, lokasi geografis, dan jenis bisnis. Pelatihan yang ditawarkan memenuhi persyaratan bisnis UMKM.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data disimpulkan pengaruh dari Tingkatan Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan kepada penyusunan Laporan Keuangan UMKM sebagai berikut :

1. Tingkat Pendidikan secara parsial mempengaruhi Laporan Keuangan UMKM positif signifikan.
2. Pengetahuan Akuntansi Pemilik secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Laporan Keuangan UMKM.
3. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan terhadap Laporan Keuangan UMKM.

KETERBATASAN DAN SARAN

Menurut hasil survei dapat ditemukan kekurangan survei yaitu:

- a. Dalam survei ini jumlah responden cukup kecil hanya 91 sampel.
- b. Peneliti tidak bisa mengontrol jawaban responden, dimana responden bisa saja tidak jujur dalam menjawab kuesioner
- c. Karena adanya pandemi Covid-19, peneliti tidak dapat sepenuhnya bertemu dengan responden

Saran untuk penelitian ini, diantaranya:

1. Agar dilakukan pengembangan penelitian ini agar peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi pelaporan keuangan UMKM.
2. Metode lain dapat digunakan peneliti selanjutnya untuk meneliti laporan keuangan UMKM. Mengambil sampel tidak hanya di UMKM di Alas kaki, tetapi juga di UMKM kerupuk, pengerajin patung, pengerajin batu bata, pengerajin patung batu yang ada di Mojokerto, akibatnya, informasi yang tersedia lebih beragam dari pada survei yang memberikan jawaban.

Bagi Pemilik UMKM alas kaki di Kabupaten Mojokerto laporan keuangan diharapkan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang di tetapkan dan kemajuan pengusaha UMKM dapat didukung dengan menggunakan sumber daya yang kompatibel dengan keahlian, memahami akuntansi dan berpartisipasi dalam penyusunan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Fitri Siregar. 2009. “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial” Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Bonner, S dan Walker, P (1994). “*The Effect of instruction and Exsperience on the Aquation of Auditing Knowledge*”. *The Accounting Review*, Vol. 69. No. 1.
- Djosua Saut. 2017.“Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang di Wilayah Kelurahan Heltevia Medan” Medan : Badan Penerbit Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ghozali, Imam, 2013, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Sutrisno. 2004 *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009 , Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2009. Jakarta: Salemba Empat.
- Kementrian Koperasi dan UMKM. 2008. UU No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM.
- Lukman, dkk. 2016.“Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Gula Aren di Kabupaten Lombok Barat”. Bogor: Staf Pengajar Departemen Agri Bisnis IPB
- *) Dyah Pitaloka adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- **) Nur Diana adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.
- ***) Arista Fauzi Kartika Sari adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.